

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KERUKUNAN  
ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAWASAN PECINAN  
KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Perbandingan Agama  
Konsentrasi Agama dan Perdamaian

Oleh:  
**SITI ASYAH**  
**NIM: 104311008**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Juni 2014



NIM : 104311008

faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama di kawasan Pecinan kota Semarang adalah: Faktor pendukung: 1) ajaran agama, 2) peran pemerintah setempat, 3) sikap saling menenal (*ta'aruf*), 4) sikap saling memahami (*tafahum*), 5) sikap saling tolong-menolong (*ta'awun*), 6) faktor ekonomi. Faktor penghambat: 1) karakteristik manusia, 2) minimnya pendidikan keagamaan yang menyebabkan pemahaman yang dangkal terhadap agama, 3) warga asli pecinan yang berdomisili di luar kawasan pecinan, 4) kesenjangan sosial ekonomi.

## ABSTRAKSI

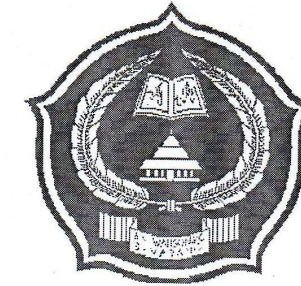
Skripsi berjudul "Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di kawasan Pecinan kota Semarang" dengan latar belakang bahwa di Indonesia terdapat adanya fenomena keanekaragaman agama dan etnis, sehingga potensi konflik antar umat beragama maupun etnis masih sangat rawan terjadi. Oleh karenanya, peran tokoh agama sangat dibutuhkan dalam keragaman agama ataupun etnis tersebut dalam membangun kerukunan dan keselarasan sebagai mahluk sosial yang hidup berdampingan. Di Kawasan Pecinan Kota Semarang masyarakatnya bisa hidup berdampingan secara rukun dan damai dalam keberagamaannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama, kemudian apa saja faktor penunjang dan penghambat tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama di kawasan Pecinan kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama beserta faktor penunjang dan penghambat kerukunan antar umat beragama di kawasan Pecinan kota Semarang.

Jenis penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah *Field Research*. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data utama yang berasal dari masyarakat, para tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa Pecinan Semarang, beberapa umat Islam, Hindu, Budha, Konghuchu, Tao, Kristen Protestan dan Katholik. Adapun data sekundernya yaitu buku – buku, jurnal, majalah dan internet serta hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif dan induktif.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini ialah; peran tokoh agama di kawasan Pecinan Semarang pembinaan kerukunan masih sebatas internal umat beragama. Hubungan kerukunan antar umat beragama yang terjalin di kawasan Pecinan kota Semarang adalah "*lakum di>nukum waliyadi>n*", artinya bagimu agamamu dan bagiku agamaku, tidak saling memaksakan dalam beragama. Selain itu juga berkembang secara alamiah adanya bentuk "*agree in disagreement*", artinya setuju dalam perbedaan. Adapun

## PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAWASAN PECINAN KOTA SEMARANG



### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Perbandingan Agama  
Konsentrasi Agama dan Perdamaian

Oleh:

SITI ASYIAH

NIM : 104311008

Semarang, 11 Juni 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

( Drs. H. Tafsir, M.Ag )

NIP. 19640116 199203 1 003

Pembimbing II

( Drs. H. Adnan, M.Ag )

NIP. 19650515 199303 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi Saudari Siti Asiyah, NIM. 104311008 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

**11 Juni 2014**

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Konsentrasi Agama dan Perdamaian.



Dekan Fakultas / Ketua Sidang

Dr. Machrus, M.Ag

NIP. 19630105 199001 1 002

Penguji I

Dr. Djurban, M.Ag

NIP. 19581104 199203 1 001

Penguji II

Dr. Mochammad Parmudi, M.Si

NIP. 19690425 200003 1 001

Sekretaris Sidang

Fitriyati S.Psi, M.Si

NIP. 19690725 200501 2 002

## BAB IV : KEBERADAAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI PECINAN SEMARANG....

A. Profil dan Peran Tokoh Agama .....	101
1. Profil Tokoh Agama .....	101
2. Peran Tokoh Agama .....	103
B. Bentuk Kerukunan Antar Umat Beragama.....	106
C. Peran Lembaga Keagamaan dengan Pemerintah dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama .....	113
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama.....	119
1. Faktor Pendukung Kerukunan Antar Umat Beragama .....	119
2. Faktor Penghambat Kerukunan Antar Umat Beragama .....	125

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	128
B. Saran-saran.....	129
C. Penutup.....	131

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

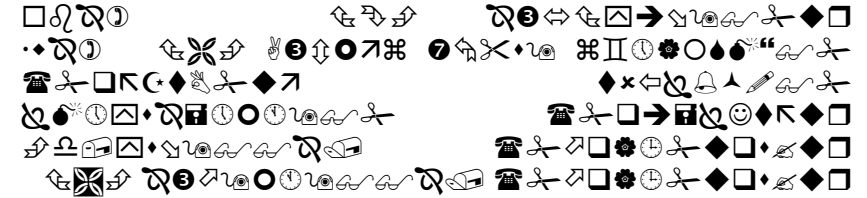
LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Pandangan Islam .....	35
D. Peran Dan Fungsi Lembaga-lembaga Kerukunan Umat Beragama.....	50
E. Manfaat Kerukunan Antar Umat Beragama Bagi Kehidupan Bermasyarakat .....	58

**BAB III : KEHIDUPAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAWASAN PECINAN KOTA SEMARANG**

A. Letak Geografis dan Sejarah Pecinan .....	61
1. Letak Geografis Pecinan Semarang .....	61
2. Sejarah Pecinan Semarang.....	62
B. Latar Belakang Sosial Pecinan .....	65
1. Aspek Demografis Pecinan Semarang .....	65
2. Aspek Pendidikan Pecinan Semarang .....	67
3. Aspek Kebudayaan Pecinan Semarang .....	68
4. Aspek Perekonomian Pecinan Semarang .....	71
C. Sistem Keberagamaan Di Pecinan.....	72
1. Sistem Keberagamaan Pemerintah Pecinan Semarang.....	72
2. Sarana dan Prasarana Peribadatan Pecinan Semarang.....	78
D. Aktivitas Tokoh Agama Dan Lembaga Keagamaan Pecinan Semarang.....	80
1. Agama Islam .....	81
2. Agama Kristen Katholik dan Protestan.....	86
3. Agama Hindu .....	89
4. Agama Budha, Konghucu, dan Tao .....	90

**MOTTO**



*Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. AL-'Ashr: 1-3).*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN ABSTRAKSI .....	xvii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	21

### **BAB II : PERAN PEMIMPIN DAN TINJAUAN UMUM TENTANG KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

A. Peran Pemimpin .....	24
1. Teori Peran.....	24
2. Teori Kepemimpinan .....	27
B. Pengertian Kerukunan Antar Umat Beragama.	29

5. Bapak Agus Witanto S.Sos. Lurah Kranggan Kecamatan Semarang Tengah beserta perangkatnya, yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian selama waktu yang saya butuhkan. Serta kepada para tokoh agama Islam, Kristen, Ketua Yayasan Klenteng, tokoh masyarakat serta warga masyarakat yang telah membantu, serta bersedia memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis beserta keluarga tercinta yang telah memberi motivasi, arahan serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bawa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Juni 2014

Penulis

**Siti Asiyah**

NIM : 104311008

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT  
yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Kasih sayang-Nya

Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Ayahanda Abdul Syakur dan Ibunda Amarah tercinta, yang  
senantiasa mencurahkan segala perhatian kasih sayangnya, tuntunan,  
dukungan dan do'a dari kalian selalu menerangi langkah penuh cita  
dan cinta putrimu ini.

Para Kiai, Guru, Dosen dan Asatid,  
Ilmu dan bimbingan dari beliau semua yang menuntun saya  
untuk menjadi insan yang ta'at dan berbakti.

Seluruh keluarga  
Dukungan kalian tak akan pernah saya sia-siakan.

Dan untuk sahabat-sahabatku tersayang,  
Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian yang selalu menemani.  
Bersama kita raih cita-cita kita.

Keluarga HMJ Perbandingan Agama  
Yang selalu ada saat suka maupun duka, Serta mensupport dan  
memotivasi penulis.

Semua pihak yang telah bersedia dengan tulus ikhlas mendo'akan dan  
membantu proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah selalu  
memberikan Kasih sayang-Nya dan memberikan Barakah kepada kita  
semua. AMIN.

**Saya dedikasikan karya ini untuk kalian semua...**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

## UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Sang pionir perubahan, pembebas sejati, Muhammad SAW, Rasul dan kekasih Allah.

Skripsi yang berjudul Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Kawasan Pecinan Kota Semarang, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1.) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. DR. H.Nasihun Amin M.A. Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah merestui pembahsan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Tafsir, M.Ag dan Bapak Drs. H. Adnan, M.Ag. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan perpustakaan IAIN Walisongo, yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.



awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

اِنَّ : inna

شيء : syai'

أمرت : umirtu

**h. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

**i. Huruf capital**

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi ini untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : Wa ma> Muhammadun illa> rasu>l

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

**b. Vokal (tunggal dan rangkap)**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا...ا...ا	fathah dan ya	ai	a dan i
و...ا...ا	fathah dan wau	au	a dan u

kataba      كَتَبَ  
 fa'ala      فَعَلَ  
 Kaifa      كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ا...ا...ا...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ا...ا	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ا...ا	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:      قَالَ      : qāla  
                   قِيلَ      : qīla  
                   يَقُولُ    : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/  
 Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/  
 Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al  
 Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّانِيًّا      : rabbanā  
                   نَزَّلَ                : nazzala  
                   الْبِرِّ                : al-Birr

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya  
 Contohnya: الشِّفَاءِ      : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.  
 Contohnya : القلم      : al-qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di